

**ANALISIS KEBERADAAN DEWAN PENGAWAS
DALAM INDEPENDENSI KINERJA KOMISI
PEMBERANTASAN KORUPSI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI)
Fakultas Syariah



Oleh:

ELYSA HELDAWATI
NIM 1908206028

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M/1444 H**

**ANALISIS KEBERADAAN DEWAN PENGAWAS
DALAM INDEPENDENSI KINERJA KOMISI
PEMBERANTASAN KORUPSI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI)
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M/1444 H**

ABSTRAK

Elysa Heldawati. NIM 1908206028 “ Analisis Keberadaan Dewan Pengawas Dalam Independensi Kinerja Komisi Pemberantasan Korupsi “

Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi hukum sebagai pedoman dalam tatanan hidup berbangsa dan bernegara. Yang mana bentuk intervensi hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sangat besar. Salah satunya adalah dengan mengatur Komisi Pemberantasan Korupsi yang merupakan komisi negara dan memiliki wewenang menyelenggarakan pendidikan, pencegahan dan pemberantasan korupsi. Dewasa ini Indonesia digemparkan oleh adanya Revisi Undang-Undang KPK mengenai keberadaan Dewan Pengawas. Yang kemudian Dewan Pengawas ini menjadi Dewan yang memonitori atau mengawasi Komisi Pemberantasan Korupsi. Namun dilihat pada fakta yang terjadi Dewan Pengawas ini menghadirkan polemik-polemik baru melalui aturan “Harus Izin” Dewan Pengawas, yang mana seharusnya KPK ini menjadi lembaga Independen yang dipertahankan nafasnya bukan justru kemudian dikategorikan ke rumpun eksekutif yang dengan jelas menggadaikan keindependenan KPK itu sendiri. Belum lagi faktor dari sistem baru kerja KPK yang ditempuh cukup panjang, seperti surat izin penggeledahan, penyitaan dan penyadapan. Padahal seharusnya seluruh proses pemberantasan korupsi mampu atau bisa diselenggarakan dengan cepat. Padahal jika dibandingkan penanganan kasus korupsi yang berkiblat pada Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002, yang menyatakan efektivitas dan independensi kinerja KPK lebih terjaga. Sedangkan setelah adanya revisi Undang-Undang No.19 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi, kinerja KPK cenderung tidak maksimal dan khawatir menjadi komisi yang politis lantaran masuk kedalam rumpun eksekutif.

KATA KUNCI : Komisi Pemberantasan Korupsi, Dewan Pengawas, Independensi, Eksekutif, Undang-Undang

ABSTRACT

Elysa Heldawati. NIM 1908206028 “Analysis of the Existence of the Supervisory Board in the Performance Independence of the The Anti-Corruption Commission. “

Indonesia is a country that upholds law as a guideline in the life order of the nation and state. Which has large form of legal intervention in the life of the nation and state. One way is to regulate the Anti-Corruption Commission which is a state commission and has the authority to organize education, prevention and eradication of corruption. Today, Indonesia is shocked by the revision of the Anti-Corruption Commission Law regarding the existence of a Supervisory Board. Later, the Council that watched over or directed the Corruption Eradication Commission was this Supervisory Board. However, based on what actually occurred, the Supervisory Board clearly pawned the independence of the Anti-Corruption Commission by classifying it as an executive group and presenting new polemics through the Supervisory Board's "Permission Required" rule. Instead, the Anti-Corruption Commission should have evolved into an independent institution whose autonomy was preserved. Not to add the lengthy delays caused by the new Anti-Corruption Commission work system, which included search warrants, confiscations, and eavesdropping. In fact, the entire anti-corruption procedure ought to be able to be completed rapidly. In reality, the efficacy and independence of the KPK's performance are more upheld when compared to the processing of corruption cases, which are focused on Law Number 30 of 2002. The Corruption Eradication Commission's performance was generally subpar following the modification of Law No. 19 of 2019, and the KPK was concerned that because it was a part of the executive branch, it would turn into a political commission.

KEYWORDS : Anti-Corruption Commission Supervisory Board, Independence, Executive, Law

خُلَاصَة

هيداوا تيرقُم الفَئِد ٢٨٠٦٠٢٠٨٢٠١٩ ايليسا

"تَحْلِيلُ لَوْجُودِ هَيْئَةِ الرِّقَابَةِ فِي اسْتِقْلَالِيَةِ الْاَدَاءِ هَيْئَةِ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ"

اِنْدُونيسيا دَوْلَةٌ يَرْفَعُ بِهَا الْقَوَائِنَ كَقَوَاعِدِ الْاِرْشَادِيَّةِ فِي تَرْتِيبِ نِظَامِ حَيَاةِ الْاُمَّةِ وَالْاَدْوَلَةِ. اَيُّ سَكَلٍ مِنْ اَسْكَالِ التَّنْذَلِ الْقَانُونِي فِي حَيَاةِ الْاُمَّةِ وَالْاَدْوَلَةِ فِي شِدَّةِ كَبِيرٍ. اَحْذَهَا بِنَنْطِيمِ هَيْئَةِ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ الَّذِي يَكُونُ لِحَنَةِ الدَّوَلَةِ وَ لَدِيهَا سُلْطَةٌ فِي اَدَاءِ التَّرْبِيَةِ، الْوَقَابَةِ وَ الْاِسْتِصَالَ عَلَيِ الْفَسَادِ. فِي الْحَاضِرِ صَدَمَتْ اِنْدُونيسيا بِمَرَاجَعَةِ قَانُونِ هَيْئَةِ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ عَن وُجُودِ مَجْلِسِ الرِّقَابَةِ الَّذِي يَصْبَحُ مَجْلِسُ الرِّقَابَةِ بَعْدَ ذَلِكَ مَجْلِسَ الَّذِي يُرَاقِبُ اَوْ يُشْرِفُ هَيْئَةَ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ. وَلَاكِنَّ نَرَى فِي الْحَقِيقَةِ الَّتِي تَقَعُ يَحَاضِرُ هَذَا الْمَجْلِسِ الرِّقَابَةِ الْمَشَاكِلَ الْجَدِيدَةَ بِوَصِيْلَةِ الْقَانُونِ " وُجُوبِ الْاِسْتِئْذَانِ " مِنْ مَجْلِسِ الرِّقَابَةِ، اَيُّ كَمَا شَمَةُ الَّتِي تُحِبُّ اَنْ تَكُونَ هَيْئَةُ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ هَذِهِ تَكُونُ الْهَيْئَةُ اسْتِقْلَالًا الَّتِي تُدَافِعُ اَنْفَاسَهَا وَ لَيْسَ بَدَلًا مِنْ ذَلِكَ يَتِمُّ تَصْنِيفُهَا اِلَى الْاَسْرَةِ التَّنْفِيزِيَّةِ الَّتِي مِنْ الْوَاضِحِ اَنَّهَا تُرْهِنُ اسْتِقْلَالَ هَيْئَةِ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ نَفْسَهُ. لِاسِيْمَا عَامِلُ نِظَامِ عَمَلِ هَيْئَةِ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ الْجَدِيدِ الَّذِي اسْتَعْرَقَ وَقْتًا طَوِيلًا ، مِثْلُ اَوَامِرِ رِسَالَةِ الْاِذْنِ لِلتَّنْفِيسِ وَالْمُصَادَرَةِ وَالنَّتْنَسُتُ عَلَيِ الْمُكَالِمَاتِ الْهَاتِفِيَّةِ . مَعَ اَنْ يَجِبُ اَنْ يَكُونَ كُلُّ عَمَلِيَّةِ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ يَفْدِرُ اَوْ يَسْتَطِيعُ اَنْ يُمَارَسَ بِعَايَةِ السَّرْعَةِ. مَعَ اَنْ بِالْمُقَارَنَةِ مَعَ مُعَالَجَةِ قَضَايَا الْفَسَادِ الْمَوْجَّهَةِ اِلَى الْقَانُونِ رَقْمُ ٣٠ لِعَامِ ٢٠٠٢ ، وَالَّذِي يَنْصُ عَلَيِ الْخُفَاطِ عَلَيِ فِعَالِيَّةِ وَاسْتِقْلَالِيَّةِ هَيْئَةِ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ اَشَدُّ تَحَارُسًا. وَلَكِنَّ بَعْدَ وُجُودِ مَرَاجَعَةِ الْقَانُونِ رَقْمُ ١٩ لِعَامِ ٢٠١٩. عَن هَيْئَةِ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ، تَمَلُّ عَمَلِيَّةِ هَيْئَةِ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ اِلَى اَنْ تَكُونُ مِثَالِيَّةً وَتَسْعُرُ بِالْقَلْقِ مِنْ اَنْ تَصْبِحَ لِحَنَةً سِيَّاسِيَّةً لِاَنَّهَا تَدْخُلُ فِي الْاَسْرَةِ التَّنْفِيزِيَّةِ.

الكَلِمَاتُ الدَّالَّةُ : هَيْئَةُ الْقَضَاءِ عَلَيِ الْفَسَادِ، هَيْئَةُ الرِّقَابَةِ، اسْتِقْلَالِيَّةُ، الْقَانُونُ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS KEBERADAAN DEWAN PENGAWAS DALAM INDEPENDENSI
KINERJA KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI)
Fakultas Syariah

Oleh:

Elysa Heldawati

NIM : 1808206053

Pembimbing:

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP. 196401041992031004

Pembimbing II

Am' mar Abdullah Arfan, M.H

NIP. 1983121220119031007



Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara

Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalâmu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Elysa Heldawati, NIM : 1908206028 dengan judul **“ANALISIS KEBERADAAN DEWAN PENGAWAS DALAM INDEPENDENSI KINERJA KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wassalâmu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP. 196401041992031004

Pembimbing II

Am'mar Abdullah Arfan, M.H

NIP.1983121220119031007

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara

Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 198509202015031003



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ANALISIS KEBERADAAN DEWAN PENGAWAS DALAM INDEPENDENSI KINERJA KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI”, oleh Elysa Heldawari , NIM: 1908206028, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Penguji I,

Asep Saepullah, M.H.I
NIP: 197209152000031001

Penguji II,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag.
NIP: 197704052005011003

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elysa Heldawati

NIM : 1908206028

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 25 Juni 2000

Alamat : Desa Windujaya Blok Cikiray Kecamatan Sedong
Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS KEBERADAAN DEWAN PENGAWAS DALAM INDEPENDENSI KINERJA KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 22 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Elysa Heldawati

NIM: 1908206028

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir pembuatan skripsi ini. Teriring pula rasa syukur serta bahagia atas segala kesempatan yang penulis dapatkan hingga sampai dititik ini. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk tanggung jawab penulis terhadap kepercayaan yang diberikan oleh orang tua, sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri. Skripsi ini juga dikhususkan untuk kedua orangtua.

Kepada bapak yang menjadi pahlawan luar biasa dikeluarga, jadi figur laki-laki pertama dalam hidup penulis. Yang berjuang dengan hebat dan yang menjadi tumpuan hidup keluarga. Terimakasih sudah selalu berusaha dengan keras untuk memastikan kebaikan keluarga. Dan memastikan anak-anaknya tercukupi dan tidak kekurangan. Kepada mamah yang juga menjadi pelindung juga penuntun anak-anaknya, yang memberi banyak pelajaran dan menjadi figur yang paling berpengaruh bagi penulis. Terimakasih mama atas kesabaran juga kegigihan dalam mendidik penulis.

Kepada Zidan yang menjadi satu-satunya saudara kandung juga menjadi alasan penulis untuk mau terus berusaha. Terimakasih sudah menjadi penguat juga pengisi hari-hari penulis. Semoga tuhan senantiasa menghadihkan syurga Firdaus bagi kita, dan semoga keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir menjadi salah satu kebahagiaan yang kemudian menyejukan hati.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elysa Heldawati lahir di kota Cirebon bertepatan dengan tanggal lahir Almarhum B.J. Habibie. Penulis tumbuh dikota sejuk nan asri kuningan. Berpendidikan di SDN 2 Windujaya kabupaten Cirebon, yang kemudian menempuh pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Cilimus selama 3 semester dan menyelesaikan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 1 Cigandamekar. Setelah menempuh pendidikan menengah pertama penulis melanjutkan ke jenjang menengah atas yaitu di SMAN 1 Cilimus dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, dan menyelesaikan study menengah atasnya selama 3 tahun.



KATA PENGANTAR

Segala puji tercurahkan kepada Allah SWT yang mana atas ridhonya dan kemurahan rahmat serta hidayahnya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhamad SAW, kepada keluarganya kepada para sahabatnya dan kepada kita selaku umatnya hingga yaumul akhir. Pada tugas akhir ini penulis mengangkat judul “*Analisis keberadaan Dewan Pengawas Dalam Independensi KPK*”. Tercapainya pengerjaan skripsi ini bukanlah semata karena saya sendiri, tapi juga terdapat doa, dukungan, dan cinta kasih dari orang-orang tersayang. Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc. M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Muhammad Rana, M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam.
4. Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Islam.
5. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan para staf khususnya di jurusan Hukum Tata Negara Islam.
6. Bapak Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag selaku pembimbing 1 dan Bapak Am'mar Abdullah Arfan, M.H selaku pembimbing 2 yang telah memberikan masukan dan arahan serta keilmuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Orangtua yang dengan hebatnya mendidik dan membimbing penulis dalam sepanjang kehidupan penulis. Terimakasih banyak sudah menjadi figure orangtua yang luar biasa.
8. Zidan yang menjadi sumber penulis untuk terus berusaha mengejar mimpi-mimpi penulis.
9. Emih, Mang, Om, Bibi dan Wa yang menjadi sumber keyakinan penulis untuk mampu mengejar mimpi.
10. Keluarga besar yang mendukung dan kebersamai penulis dalam perjalanan kehidupan penulis yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

11. RV Napitupulu yang menjadi figure penting dalam kehidupan penulis selama 2 tahun kebelakang, yang menjadi diary hidup dan teman berbagai rasa serta cerita.
10. Fahri Manarul Hikam, Arfan Fazia Syarif dan Giri Daya Nurwandani, Fikri Hariwibowo, yang telah menjadi sahabat terlama dalam kehidupan penulis dan telah memberikan makna persahabatan yang setia.
11. Naisya dan Yusi yang menjadi sahabat yang menyenangkan bagi penulis.
12. Seluruh figure yang pernah hadir dikehidupan penulis dan telah berbagi pengalaman yang luar biasa.



Cirebon, 22 Maret 2023

Penyusun

Elysa heldawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
مُلَاَصَاة	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Literature Review/Penelitian Terdahulu	10
F. Kerangka Pemikiran.....	13
G. Metodologi Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Analisis.....	18

B. Independensi	19
C. Komisi Pemberantasan Korupsi.....	21
D. Dewan Pengawas Komisi Pemberantasan Korupsi.....	28
BAB III IMPLEMENTASI INDEPENDENSI DEWAN PENGAWAS	33
A. Peran Dewan Pengawas Komisi Pemberantasan Korupsi berdasarkan Undang-Undang No.19 Tahun 2019.	33
B. Implementasi Dari Independensi Dewan Pengawas dalam Komisi Pemberantasan Korupsi.....	45
BAB IV PANDANGAN SIYASAH DUSTURIYAH TENTANG FUNGSI DEWAN PENGAWAS PADA KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI..	53
A. Pandangan Siyasah Dusturiyah	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	63
A. Buku	63
B. Jurnal/Skripsi.....	63
C. Peraturan Perundang-Undangan.....	65
D. Website.....	66
LAMPIRAN.....	68